

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari suatu koperasi adalah untuk menyelenggarakan kepentingan anggotanya. Apa yang menjadi kepentingan para anggota pada suatu koperasi, hanya para anggota sendiri yang menentukan. Salah satu bentuk koperasi adalah koperasi primer. Koperasi primer pada umumnya bekerja atas dasar spesialis atau memakai *single purpose*. Namun pada kenyataannya tidak setiap orang hanya memiliki satu kepentingan atau kebutuhan saja.

Primer Koperasi (Primkop) Kartika Gatot Soebroto adalah salah satu koperasi primer yang didirikan pada instansi pemerintah. Primkop Kartika Gatot Soebroto termasuk UKM (Usaha Kecil Menengah) yang artinya UKM itu sendiri adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

UKM memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Primkop Kartika Gatot Soebroto sebagai UKM juga berperan dalam perindustrian hasil-hasil pembangunan. Primkop Kartika Gatot Soebroto, juga memegang azas seperti kebanyakan Koperasi lainnya, yaitu azas kekeluargaan yang saling bergotong royong dan tolong menolong diantara anggota Koperasi, serta bertujuan untuk mensejahterakan seluruh anggota Koperasi. Primkop Kartika Gatot Soebroto bergerak di bidang penjualan dan pembelian barang, baik primer maupun sekunder serta simpan pinjam.

Menurut Pranata dkk (2014:1) dalam penelitiannya :

Berdasarkan uraian diatas, proses permintaan pembelian barang yang terjadi di STMIK STIKOM Surabaya merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengadaan barang, maka diperlukan adanya sistem informasi pendukung untuk mengoptimalisasi proses permintaan barang. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, maka orang yang bersangkutan dapat memberikan persetujuan permintaan barang dari tempat manapun dengan akses internet dan diberi fasilitas tanda tangan digital sebagai tanda pengesahan bahwa orang tersebut setuju dan mengakui isi dari dokumen yang ditanda tangani. Serta bagian AU dapat mengetahui data *stock supplies* di gudang, rekap data *supplies* dari semua bagian, laporan permintaan pembelian barang dan permintaan *supplies* perperiode.

Salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh Primkop Kartika Gatot Soebroto yaitu sistem informasi mengenai pembelian dan penjualan barang. Pembelian barang disini adalah pengadaan barang yang nantinya akan dijual ke para anggota koperasi. Selama ini Primkop Kartika Gatot Soebroto membeli barang dari rekanan atau *supplier* yang telah bekerjasama. Proses pembelian barang, selama ini dilakukan secara konvensional, yaitu yang dilakukan tanpa prosedur yang baku. Semua dikerjakan secara manual dan atas dasar saling percaya antara pihak rekanan dan Primkop Kartika Gatot Soebroto. Bahkan beberapa transaksi yang dilakukan dengan rekanan ini dilakukan tanpa adanya perjanjian tertulis antara rekanan dan Primkop.

Walaupun selama ini belum ada pihak yang merasa dirugikan, baik dari pihak rekanan ataupun Primkop Kartika Gatot Soebroto. Namun dipandang transaksi ini memiliki resiko bisnis yang dapat merugikan kedua belah pihak. Seperti data rangkap, data bisa hilang, tidak mempunyai data cadangan, salah perhitungan ketika transaksi.

Sementara untuk transaksi penjualan barang kepada anggota juga dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan salah perhitungan harga, salah perhitungan stok barang, dan salah perhitungan diskon.

Untuk itu diangkatlah sebuah tema pada penulisan skripsi ini dengan judul: **“Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Primkop Kartika Gatot Soebroto Jakarta”**.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Sistem pembelian dan penjualan barang yang masih manual sehingga pengolahan data mengalami kendala dalam hal efisiensi, ketepatan data, waktu serta keakuratan data.
2. Proses pengolahan informasi, pendataan, dan perhitungan barang yang terlalu lama mengakibatkan keterlambatan pengambilan keputusan yang menyebabkan kekosongan barang.
3. Sistem pembelian barang di Primkop Kartika Gatot Soebroto sekarang sedikit lambat, hal ini dikarenakan pembelian barang dilakukan apabila stok barang yang ada hampir habis, sehingga penjualan tunai ataupun kredit terhambat karena barang yang dijual stoknya sedikit.
4. Penyimpanan data penjualan dan pembelian tidak tertata dengan baik sehingga terjadi kesulitan dalam pencarian data.
5. Dalam pencatatan laporan penjualan dan pembelian yang tidak berurutan, sehingga menyulitkan proses pemeriksaan transaksi yang telah dilakukan,

dan sering terlambat dalam pembuatan laporan bulanan, semesteran serta tahunan.

1.3. Perumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini Primkop Kartika Gatot Soebroto memerlukan adanya sistem informasi pembelian dan penjualan barang berbasis *web*, yang diharapkan dapat memudahkan dalam pembelian dan penjualan barang di Primkop Kartika Gatot Soebroto.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dalam penulisan skripsi ini adalah untuk :

1. Memperoleh data dan informasi mengenai faktor-faktor yang menjadi kendala dalam kinerja kegiatan koperasi dan bagaimana cara menangani transaksi pembelian dan penjualan barang.
2. Untuk merancang sistem informasi berbasis *web* sehingga dapat menghasilkan *output* terkait dengan pembelian dan penjualan barang di Primkop Kartika Gatot Soebroto, dalam bentuk laporan-laporan yang terperinci dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
3. Untuk memudahkan dalam mencari informasi apabila ada pengoreksian terhadap data tertentu.
4. Membantu dalam belajar mengembangkan sistem informasi dan memecahkan suatu masalah pada perusahaan.
5. Perusahaan dapat menggunakan sistem informasi dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang biasa dilakukan pada saat melakukan transaksi.

6. Untuk dijadikan referensi pengembangan sistem informasi bagi mahasiswa mahasiswi STMIK Nusa Mandiri.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata Satu (S1) untuk program studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri Jakarta.

1.5. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian agar terlaksana dengan maksimal maka penelitian menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Observasi dilakukan serara langsung melakukan kegiatan pengamatan pada Primkop Kartika Gatot Soebroto dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh para karyawan dan pengurus Primkop Kartika Gatot Soebroto dalam melakukan pembelian dan penjualan barang.

B. Wawancara

Wawancara dengan Ketua Primkop Kartika Gatot Soebroto, 1 orang pengurus, 1 orang kepala toko, 1 orang karyawan yang bertugas melayani penjualan barang, dan 1 orang penanggung jawab unit guna mendapatkan data yang berkaitan dengan kepentingan pembuatan penelitian ini. Wawancara yang dilakukan juga diharapkan bisa membantu dalam pembuatan sistem informasi berbasis *web*, karena dengan wawancara langsung kepada orang-orang terkait

tentunya akan sangat mudah mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam sistem informasi berbasis *web*.

C. Studi Pustaka

Didapatkan data dengan membaca buku-buku, jurnal, informasi di perpustakaan dan media internet serta referensi yang berhubungan dengan studi *literature* berkaitan dengan perancangan program.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Dalam model pengembangan sistem untuk merancang aplikasi sistem informasi akademik, digunakan metode *waterfall*.

A. Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam analisa kebutuhan, data yang dikumpulkan berupa data karyawan, data anggota, data barang, data pembelian, data penjualan, serta laporan pembelian maupun penjualan koperasi. Dari data tersebut dapat dirancang *interface* seperti form data anggota, form data karyawan, form data barang, form pembelian, form transaksi penjualan, dan laporan pembelian dan penjualan koperasi.

B. Desain

Dalam kebutuhan sistem yang terkait, dibuat database yang menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Sedangkan untuk tahapan penggambaran pada pemrograman berorientasi objek, digunakan *Enterprise Architect* sebagai *software architecture* untuk menggambarkan *usecase diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, *sequence diagram*, *component diagram*, dan *deployment diagram*.

C. Code Generation

Didalam membuat rancangan sistem informasi ini digunakan *Object Oriented Programming (OOP)* atau Pemrograman Berbasis Objek. Kode pemrograman yang digunakan adalah *Hypertext Preprocessor (PHP)*, *Cascading Style Sheet (CSS)*, *Java Script*, dan *Hypertext Markup Language (HTML)*. Adapun database yang digunakan yaitu *MySQL*.

D. Testing

Proses ini akan menguji kode program yang telah dibuat dengan memfokuskan pada bagian dalam perangkat lunak. *Black Box Testing* merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak.

E. Support

Adapun *hardware* dan *software* yang digunakan dalam aplikasi sistem informasi akademik ini yaitu : berjalan pada sistem operasi Windows XP atau sesudahnya, *processor* Intel® Celeron®, 1.60GHz, serta RAM 2GB.

1.6. Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini, pembahasan dibatasi dengan hanya membahas kegiatan pencatatan data-data yang berhubungan dengan koperasi seperti data karyawan, data anggota, data barang, data pembelian barang, data penjualan barang, rekap laporan pembelian dan penjualan koperasi.